DEPARTEMEN PERTAHANAN KEAMANAN
MARKAS [redacted]
TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN UDARA

MUSEUM PUSAT TNI ANGKATAN UDARA
" DIRGANTARA MANDALA "

Sejarah Singkat, Hakekat Museum,
Sejarah dan Perpustakaan

[redacted]
DINAS SEJARAH TNI ANGKATAN UDARA
[redacted]

DEPARTEMEN PERTAHANAN KEAMANAN
MARKAS BESAR
TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN UDARA

MUSEUM PUSAT TNI ANGKATAN UDARA
" DIRGANTARA MANDALA "

Sejarah Singkat, Hakekat Museum,
Sejarah dan Perpustakaan

Disusun oleh :
DINAS SEJARAH TNI ANGKATAN UDARA
1978

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN DARAT
PUSAT
ANGKATAN UDARA REPUBLIK INDONESIA SERIKAT (RIS)

SEJARAH SINGKAT LEMBAGA PUSAT TNI-AU
"DIREKTORAT HUKUM"

Pendahuluan.

1. Dengan Pimpinan TNI-Angkatan Udara untuk mengabadikan, mendokumentasi kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa bersejarah dilingkungan TNI-Angkatan Udara telah lama ada. Hal ini telah ditunjukkan dalam Keputusan Kantori/Panglima Angkatan Udara Nomor 491 tanggal 6 Agustus 1960 tentang Dokumentasi/Museum TNI. Namun demikian Museum TNI tersebut belum pernah terwujud secara nyata.

Berdirinya Museum Pusat TNI

2. Baru tanggal 1 April 1967 renovasi Museum TNI tersebut dapatlah diwujudkan yang statusnya masih merupakan embryo dibawah pembinaan Seksi-sie Direktorat Budaya dan Sejarah Direktorat Hukum Angkatan Udara di Jakarta. Museum ini mempunyai tiga bagian, yaitu ;

a. Bagian Pembinaan Dokumentasi Museum.
b. Bagian Administrasi dan Dinasi.
c. Bagian Dokumentasi dan Teknik.

/ 3. Bagian ...

3. Ruang gerak dan kegiatannya pada waktu itu masih sangat terbatas, karena kurangnya personil, materiil dan biayanya. Namun dengan dikeluarkannya Instruksi Men/Pangau Nomor 2 Tahun 1967 tanggal 30 Juni 1967 tentang Peningkatan Kegiatan Bidang Sejarah, Budaya dan Museum Angkatan Udara, mulailah terdapat titik-titik terang yang sangat besar artinya bagi Museum AURI dalam menentukan rencana kerja selanjutnya.

4. Berkat perhatian dan minat yang besar dari Pimpinan TNI-AU dan Panglima Kowilu V pada waktu itu, maka pada tanggal 4 April 1969 "MUSEUM PUSAT ANGKATAN U-DARA REPUBLIK INDONESIA" yang berkedudukan di Kowilu V Jl. Tanah Abang Bukit diresmikan pembukaannya oleh Panglima Angkatan Udara Laksamana Udara Roesmin Nurjadin. Dalam upacara tersebut dihadiri pula oleh para tokoh/perintis TNI-Angkatan Udara antara lain : Bapak R.S. Surjadarma, Bapak Menteri Penerangan Sudiardjo, Bapak Dr. Hardjolukito, Bapak R.S. Hupudio, Panglima Kowilu V Laksamana Muda Udara Saleh Basarah dan para undangan lainnya.

Perkembangan Museum Pusat AURI

5. Berdasarkan pertimbangan, bahwa Yogyakarta dalam

/ periode ....

periode tahun 1945 - 1949 semangat perang para pejuang sebagai tempat lahir dan pusat kegiatan perjuangan [illegible] Markatnya Udara, disamping itu Yogyakarta sebagai tempat untuk mendidik para [illegible] Bagian Udara dan juga guna mempersiapkan sarana Direktorat, Hilai-Hilai 1/5, Irodisi [illegible] serta Jiwa Korsa; maka Kepala Staf [illegible] Angkatan Udara telah mengeluarkan Keputusan Nomor : Kep/11/IV/1970 tanggal 17 April 1970 yang menetapkan, bahwa Museum Pusat [illegible] berkedudukan di [illegible] Bagian Udara Lanud Adisutjipto.

6. Dalam bulan November 1977 telah dilaksanakan operasi bayangan mendaratkan para-perang, museum dari Jakarta ke Lanud [illegible] Bagian Udara Lanud Adisutjipto dengan mempergunakan Glider Trainer sebagai Gedung Museum Pusat [illegible]. Perhubungan Museum Pusat [illegible] dalam mempersiapkan, maka dengan surat Keputusan [illegible] Nomor : Kep/04/IV/1970 tanggal 17 April 1970 telah menetapkan [illegible] sebagai Kepala Museum Pusat [illegible] dst, [illegible] Gilakukan bertempat dengan peringatan Hari [illegible] [illegible] tanggal 29 Juli 1970 di Yogyakarta.

/ 7. Koleksi .....

7. [illegible] terdiri :

   a. [illegible]

   b. [illegible] (tanji-punji, Pathan, Munjo, [illegible] Tolkai).

   c. [illegible] (peasant turban, radar, [illegible]).

[illegible]

8. [illegible] orbaan pejuang-pejuang/pahlawan wira dalam [illegible] ritis dan [illegible] Udara, [illegible] Museum dalam bidang pendidikan, yang secara visualisasi perlu diketahui oleh [illegible] Darat Kolader Udara. Koleksi peperangan lepas [illegible] Udara untuk [illegible]

/ 9. Untuk.....

9. Untuk melaksanakan peristiwa tersebut, maka langkah pertama adalah koordinasi dengan Biro Indya dan Dajo... pada Fakultas Kedokteran UNAS di Jakarta, dan mengadakan research, pengumpulan barang-barang koleksi dari pahlawan-pahlawan atau peristiwa pendidikan peperangan serta segala barang-barang lain yang pendidikan harus.

10. Dalam jangka waktu kurang lebih satu tahun terkumpullah barang-barang perlengkapan penyimpanannya dan diterpatkan di Plat Depan Fak. I. Peresmian pada tanggal 29 Juli 1965 dalam rangka Hari Bakti ABRI ke-20, Museum Pendidikan ABRI Pusat Kedokteran tersebut dibuka dan diresmikan oleh Panglima Kesehatan Kedokteran Indya Utara Kolonel Purjadi.

11. Koleksi Museum Pendidikan ini meliputi :

a. Barang-barang peninggalan para Pahlawan Kedokteran antara lain milik Almarhum Komodor Udara R. Sidartajipto, Komodor Udara Abdulrachman Saleh, Komodor Udara Halim Perdanakusuma serta barang-barang milik Instruktur Penerbang yang telah gugur.

/ b. Dokumen..

b. Pakaian dan perlengkapan harian dari bahan 1/2 wol sebanyak.

c. Bahan dari foto-foto berikan pendidikan dari bahan 1/2 wol sebanyak.

d. Bahan untuk kaleng/karung.

e. Bahan-bahan para tahanan Ujung.

f. Bahan/Bagian Perlengkapan Pendidikan Anak-anak tahanan Ujung/Kamp Darian Ujung.

12. Bahan rencana pembangunan dan pembinaan bangunan dll-nya, maka bahan bangunan Pendidikan Kamp Darian Ujung ini dipindahkan dan disatukan bahan bangunan pusat dll-nya " PENJARA UJUNG ".

/ KAMPUNG .....

[illegible]

Sejarah Permuseuman

13. Kata Museum berasal dari kata Yunani kuno "mouseion" yang berarti sebuah gedung tempat berkaitan dengan pemujaan para Muse, yaitu 9 dewi pelindung ilmu dan seni dalam mythologi Yunani. Gedung ini disamping sebagai tempat peribadatan (mouseion), juga merupakan tempat untuk mempelajari pelbagai ilmu dan seni.

14. Dalam perkembangan selanjutnya, mouseion berubah fungsinya menjadi tempat untuk mempelajari ilmu dan seni. Mouseion sebagian ini terdapat di kota Iskandaria(Mesir) pada abad ke-3 (SM). Selain museum yang kita kenal sekarang ini berasal dari ruang Museum milik raja-raja, bangsawan-bangsawan, yang berisi macam benda seperti harta-benda kerajaan, senjata, karya seni, senjata perang dan benda -- benda yang dianggap aneh. Kemudian, Museum ini timbul di Eropah pada zaman Renaissance. Museum dalam arti ruang Museum ini berkembang bersamaan majunya suatu kebudayaan.

15. A.C. Parker seorang ahli permuseuman bangsa Amerika

/ mengat .....

membuat sebuah difinisi tentang museum sebagai berikut :
"Museum dalam pengertian zaman modern adalah suatu lembaga yang secara aktif memelihara diri kepada tujuan pemanfaatan dunia manusia dan alam". Definisi A.C. Parker ini oleh para ahli museum dijadikan sebagai suatu motto.

16. Sesuai dengan perkembangan lembaga museum dan ilmu permuseuman, kemudian terbentuklah suatu Dewan Museum Internasional yang bernama International Council of Museums (ICOM). Kemudian syarat-syarat untuk suatu museum, ICOM menyatakan : "ICOM akan mengakui sebagai museum, setiap lembaga tetap yang memelihara dan memperkaya koleksi benda-benda yang bernilai bukan atau ilmiah, untuk tujuan studi, pendidikan dan penikmatan".

Pengertian pengertian tentang Museum dan Museologi

17. Pengertian mengenai tugas dan fungsi museum kami ambil dari perumusan yang umum berlaku disebagian besar dunia sebagai hasil perumusan ICOM tersebut diatas. Yang termasuk dalam perumusan ini ialah :

a. Ruangan umum dan koleksi arsip.
b. Museum sejarah dan bangunan-bangunan, suaka purbakala yang secara resmi terbuka untuk umum.
c. Taman botani dan margasatwa, aquaria, vivaria dan sejenis alam lainnya.

/ Tugas .....

Hutang, Piutang, Tagihan dan Kekayaan Lainnya

18. Tagihan, kecuali pada usahanya bertujuan : memperoleh, menambah, mengalihkan, atau menghapus [illegible] dengan [illegible] yang berlaku pada [illegible].

19. Piutang dikecualikan dari penilaian apabila : [illegible]

a. [illegible] dokumen atau dasar penilaian lainnya.
b. Pasar penyaluran [illegible].
c. Pasar perlakuan [illegible].
d. Objek penilaian [illegible].
e. [illegible] dan [illegible] dengan nasabah dan antar bangsa.
f. Fodia perdidikan [illegible].
g. Sudah akan dan sudah [illegible].
h. [illegible] dan [illegible].
i. [illegible] atau [illegible].

20. Tagihan, [illegible] dan tagihan [illegible], maka tagihan [illegible] sebagai berikut :

a. [illegible] usaha [illegible], kecuali bertujuan memperoleh [illegible], [illegible] dan [illegible] dengan [illegible].

b. [illegible] dan [illegible] memperoleh [illegible].

[illegible] ....

...ano 1 , b...ren... nuren ...ren...enka barga bufuyo ya
tolak dioapai ole. berupa.

c. ...ren... ...enyebkan ...ang ...ebih, baru ...ebih ...
...gabadi ... ...

d. ...ren... ...ebih ...enyebkan, ...ang ...ebih ...
...anbari perubahan susunan ...ti d... ...lisi ... ...
... ...

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]

2. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[

[illegible] dijam. [illegible] [illegible] [illegible]

BAHAN SEJARAH

Sejarah Sebagai Peristiwa dan Sejarah Sebagai Kisah

29. Kita semuanya pastilah sudah kenal akan kata 'Sejarah'. Bahkan mungkin saban hari kita menjumpai kata itu, di surat-kabar, dalam siaran radio dan dalam percakapan biasa. Tetapi jika sekonyong-konyong ada orang bertanya kepada kita : 'Apakah sejarah itu?' Besar kemungkinannya, kita tidak lagi merasa yakin, bahwa kita tahu benar apa arti dari pada kata itu. Hal itu tidaklah seberapa mengherankan. Karena di Indonesia sejarah belumlah sebegitu populer seperti di negeri-negeri yang sudah mempunyai tradisi penulisan sejarah yang lama dan sinambung. Kita semua merasa kenal akan sejarah, tetapi tidak mempunyai gambaran yang jelas. Istilah 'Sejarah' itu sendiri tidak pula banyak memberi keterangan kepada kita. Asalnya dari kata Arab "syajarah", yang berarti pohon. Dalam hal ini pengertian syajarah sama dengan apa yang kini di Indonesia kita sebut silsilah, yakni daftar asal-usul atau daftar keturunan. Silsilah kalau kita gambarkan secara sehematis, memang rupanya seperti pohon dengan cabang-cabang serta ranting-rantingnya.

/ 30. Baiklah ....

30. [illegible] berto[illegible] dari [illegible] [illegible] ikte. [illegible] [illegible] [illegible]

31. Jika kita ra[illegible] dalam, kita [illegible] sedar bahawa [illegible] sejarah [illegible] arbi kedua, yakni sejarah sebe[illegible]. [illegible] [illegible] sejarah d[illegible] arbi perbezaan [illegible] [illegible] i dan kurang ikut [illegible] [illegible] [illegible]. Yan[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

di Indonesi disiplin sejarah ele[illegible] kazi. disebut ilmu sejarah. (Istilah disiplin diambil dari ilmu arti harfiah ya[illegible] disiplin, sesuai dengan pendapat C.J. Acker, M. D. dalam bukunya : Into perman[illegible] et al, London 1950). Sesuai dengan perkembangan tidak[illegible] tetap ada. Jika kita kaji perkembangan ilmu sejarah sejak sebelum Herodotus, maka akan terlihat bahwa sejarah mengalami tidak sama, dari pada sekarang, jadi sangat berbeda, sebelum disebut ilmu sejarah, masih berupakan kisah dari pada metode sejarah, sesudah ada pada ilmu sejarah disiplin ilmu sejarah. [illegible] disiplin ilmu sejarah baru boleh disebut ilmu sejarah berarti, sesudah metode sejarah dengan kritik sejarah sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri.

3). Hal itu tidak berarti, bahwa sejarawan sejarah tidak berhubungan dengan ilmu pengetahuan sosial lainnya, dipergunakan oleh sejarawan ilmu sejarah sangat penting, sejarawan juga harus mempunyai pengetahuan yang luas, sehingga dapat menyusun, berdasarkan fakta-fakta sejarah yang

, diperoleh ....

diperoleh beberapa asas. Asal ya berpendapat, bahwa di-
dalam masa pra kritik itu kesadaran sebagai suatu
pri sip (skepsisisn or rinciple , belum merupakan
bagian dari pada ajaran ... sejarah. Sejak
abad ke- 17, kritik sejarah mulai berkembang, hing-
ga dikarang menjadi suatu kesatuan ajaran dari
metode sejarah pada abad 19. Dalam abad itulah
timbul apa yang disebut sejarah ilmiah , yang juga
dinamai sejarah kritik atau sejarah empiris . Ke-
banyakan sejarah sebagai seorang disiplin ilmiah ini
dikenal di Jerman dan Leopold von Ranke sebagai
bapak historisme, bahwa tugas sejarah ialah semata ju-
ga apa yang benar-benar telah terjadi , ne as ei acti-
lich gewesen . Sejak itulah timbul kesadaran sejarah
sejarah sebagai ilmu yang diriknya sejarah merupakan
ilmiah .

30. Sejak semula ada beberapa pertanyaan timbul sehubungan dengan sejarah seperti apakah sesungguhnya sejarah itu? Apakah ia merupakan ilmu atau seni? Apakah ia mempunyai hukum-hukum tertentu seperti halnya ilmu-ilmu alam? Apakah ia mempunyai hukum-hukum tertentu, sebagaimana halnya dengan ilmu-ilmu sosial? Dan lain sebagainya, timbul pertanyaan-pertanyaan semacam itu. Jika ditinjau dari segi sejarah ilmu tersebut, maka pertanyaan tersebut kalau bersejarah kepada ajaran

/ Ranke .....

[illegible] dan [illegible] untuk mempertahankan pisau kritik [illegible] sejarah, [illegible] dari proses-proses dalam sejarah yang tidak cocok dengan proses-proses ilmiah (yang sesuai dengan [illegible] ilmu-ilmu alam). Lebih jauh reduksi atas sejarah ilmiah [illegible] ilmu sejarah itu [illegible] dua macam [illegible] bahwa [illegible] sejarah. Yang satu [illegible], bahwa sejarah itu benar sesungguhnya, akan tetapi ilmu yang [illegible], yang lain [illegible] ilmu-ilmu alam. Dengan pendapat yang lain [illegible], bahwa sejarahpun juga, sejauh [illegible] benar-benar sejarah, [illegible] ini tetapi [illegible], bahwa sejarah itu sesungguhnya ilmu.

37. [illegible] [illegible] [illegible] perbedaan pendapat ini, ada baiknya jika kita mempergunakan prosedure sebagai berikut. Jika kita [illegible] pernyataan-pernyataan ilmiah yang dipakai untuk menjelaskan suatu peristiwa sejarah, maka sifat ilmiah dari sejarah dapat kita [illegible] terbukti. Sebab [illegible] akibat-akibat tertentu [illegible] hanya untuk peristiwa [illegible] tidak lagi [illegible], misalnya saja, [illegible] yang [illegible] ilmiah dan [illegible] [illegible]. [illegible] pula [illegible] dari pada suatu peristiwa sejarah adalah jelas hasil suatu penelitian yang ilmiah. Tetapi kita tidak lupa bahwa bahan-bahan

/ yang .....

[illegible] penelitian sumber-sumber itu harus [illegible] pula [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

41.

a. Sikap berat sebelah prikadil.

b. [illegible]

c. [illegible]

d. [illegible]

Setiap manusia [illegible] sama.

e. Sikap berat sebelah prikadil, adalah rasa tidak senang terhadap sesama individu manusia jenis-jenis [illegible] yang berbeda dengan [illegible] bagi [illegible] tidak [illegible] tidak benar (seperti ella.

f. [illegible] Indonesia akan mempunyai [illegible] jenis Indonesia akan mempunyai [illegible] dalam [illegible] sama [illegible] dalam [illegible] sama [illegible] dalam [illegible] sama

c. Penafsiran berlainan, seperti faktor-faktor sejarah, ad lah tafsir [illegible] mengenai apa sesuatu yang paling, besar per anannya terhadap terjadinya suatu peristiwa. Sebab, misalnya sejarah yang paling [illegible] besar sekali pada tahun 1,4). Jadi yang [illegible] faktor politik internasional (faktor diplomasi kita,, atau yang [illegible] faktor militer (perlawanan rakyat, atau [illegible] faktor ekonomi (perjuangan [illegible] besar sekali pada tahun perang dunia ke II,.

d. [illegible] dunia, bersama-sama, juga akan mempengaruhi [illegible] sebab-sebab [illegible] sejarah dunia. Sejarah [illegible] tafsiran-tafsiran [illegible] sejarah [illegible] sejarah. Ini sudah jelas, sehingga [illegible] lebih jauh lagi.

2. Sejarah [illegible] peristiwa, bukan obyektivitas [illegible] sejarah [illegible] adalah [illegible] mungkin. Sejarah [illegible] pada pokoknya [illegible] sifat subyektif, sesuai [illegible] kepribadian [illegible] sejarah [illegible]. Yang [illegible] dikemukakan [illegible] supaya [illegible] sejarawan [illegible].

, didalam .....

[illegible] ...ya, meskipun obyektivitas dalam arti terbatas. Dengan ini, ilmu harus ada pertentangan jujur tentang apakah obyektivitas [illegible] ...ri-ri tertentu [illegible] ...usia bisa, [illegible] ...ti [illegible] ...ri, akan hasil hasil hasil [illegible] ...ri [illegible] ...ri [illegible] ...ri

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

/3. [illegible]

a. [illegible]

b. [illegible]

c. [illegible]

[illegible]

/ cobe.....

[illegible]

67. [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] scarire borerdi mea [illegible] dupat Lavalaul m. [illegible]

50. [illegible] adalah souberikan inspirasi [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] esprit de corps [illegible]. [illegible] jurnal militer.

[illegible] oril [illegible] oril [illegible] [illegible] oril [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] , semangat yang [illegible] bersama-sama [illegible] [illegible] [illegible]

56. Sesuai dengan ke[illegible] ilmu pe[illegible] d[illegible] teknologi [illegible] dewasa ini, b[illegible] s[illegible] [illegible] pen[illegible] dan informasi y[illegible] [illegible] sikan de[illegible] cepatnya. [illegible] [illegible] pen[illegible] [illegible], [illegible] [illegible] fikiran fikiran yang, sa[illegible] teknis dan seleksi tersyaratkan, pada [illegible] [illegible]. [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] perpustakaan lebih banyak [illegible] informasi.

c. Bentuk informasi. Selain [illegible] terdapat dari berbagai jenis penerbitan : buku, majalah, brosur, pamflet, surat kabar dan sebagainya. Ini ada juga perpustakaan tersedia [illegible] sumber informasi untuk [illegible]. Umumnya buku-buku [illegible] informasi tersebut sesuai dengan data-data [illegible] terjadi pada waktu, sehingga nilai tersedianya, oleh karena [illegible] informasi [illegible] tersedia [illegible] up to date, dapat melalui majalah, surat-surat kabar yang tersedia. Oleh karena perpustakaan [illegible] berbagai bentuk informasi.

d. Cara memperoleh. Perpustakaan [illegible] sudah sudah tujuan dengan [illegible]. Hal ini [illegible] karena [illegible] perpustakaan tersedia berbagai

, dan .....

[illegible] , [illegible] [illegible], [illegible] berdasarkan [illegible] dapat dipakai oleh [illegible] [illegible] [illegible]

ya[illegible] [illegible] yaitu [illegible] kemajuan dan ni[illegible] nat baca para [illegible] masyarakat.

c. [illegible] [illegible] [illegible]

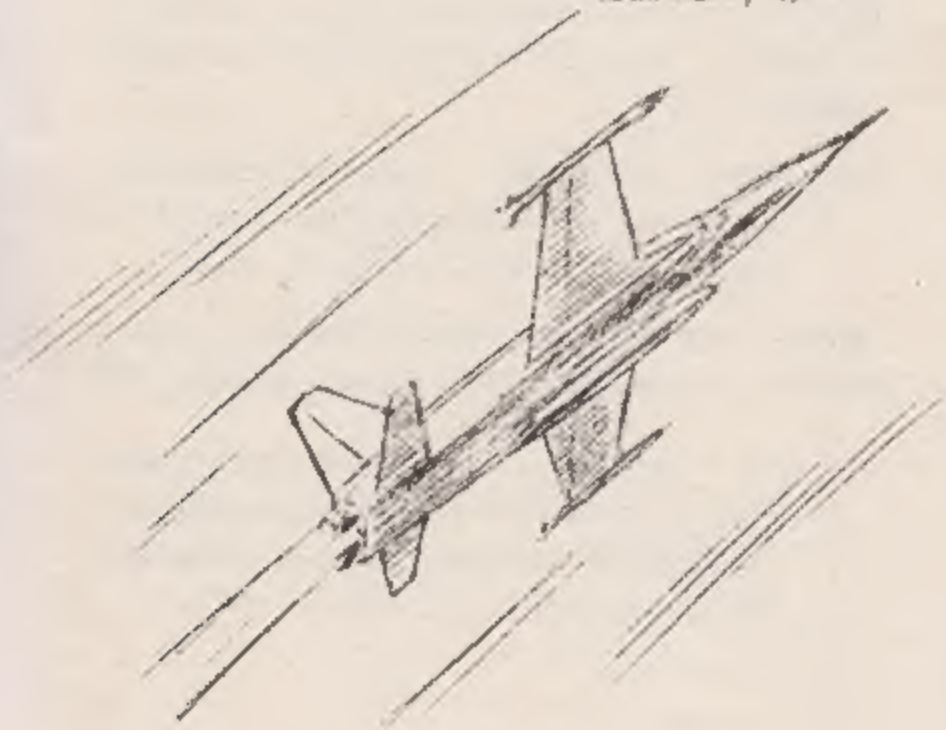
1. [illegible] No. [illegible]/10/VII, 1977 tanggal [illegible] Perpustakaan ADRI.

2. [illegible] No. [illegible], tanggal 15 April 1976 tentang [illegible] jo Keputusan K[illegible] No. Kep/55/XII/1977 tanggal 15 [illegible] Desember 1977.

3. [illegible], [illegible], [illegible],

6. Macquarie University : Guide to the Library, 1972.

7. Yates J. Hoy : Guide to the Use of Books & Libraries, New York, Mc. Graw Hill, 1962.



344138
JOHIR.